



www.esaunggul.ac.id

Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan
SESI-14

Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
Prodi Kesmas, FIKES Univ. Esa Unggul

Klasifikasi Biaya

1. Unsur Produk
2. Hubungannya dengan produksi
3. Hubungannya dengan volume
4. Pembebanannya terhadap departemen
5. Daerah Fungsional
6. Periode pembebanannya terhadap pendapatan
7. Pertimbangan ekonomik
8. Pertimbangannya dengan manajemen puncak
9. Hubungannya dengan pengendalian

Biaya Berdasarkan Unsur Produk

1. Bahan-bahan : bahan utama yang dipakai di dalam produksi yang kemudian diproses menjadi produk jadi melalui penambahan upah langsung dan FOH
 - **Bahan Langsung** : semua bahan yang dapat dikenal sampai menjadi produk jadi, dapat dengan mudah ditelusuri dan merupakan bahan utama produk jadi
 - **Bahan tidak langsung** : semua bahan yang dimasukkan ke dalam proses produksi yang tidak dapat dengan mudah ditelusuri seperti bahan langsung.

2. Tenaga Kerja/Buruh : **usaha fisik atau usaha mental yang dikeluarkan di dalam produksi suatu produk**
 - **TK. Langsung** : semua TK yang secara langsung terlibat dengan produksi produk jadi dan dapat juga ditelusuri dengan mudah, merupakan biaya TK langsung utama dalam menghasilkan suatu produk.
 - **TK. Tidak langsung** : semua TK yang secara terlibat dalam proses produksi produk jadi, tetapi bukan TK langsung.

3. Overhead Pabrik (FOH) : **semua biaya yang terjadi di pabrik selain bahan langsung (BB) dan upah TK langsung, merupakan kumpulan dari berbagai rekening yang terjadi di dalam eksploitasi pabrik.**

Biaya Hubungannya Dengan Produksi

1. Biaya Prima (*Prime Cost*) : *biaya bahan baku langsung dan biaya TK langsung di mana biaya tersebut berhubungan langsung dengan produksi*
2. Biaya Konversi (*Conversion Cost*) : *biaya yang berhubungan dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi sehingga CC terdiri dari biaya TK langsung dan FOH*

Biaya Hubungannya Dengan Volume

1. **Biaya Variabel (Variable Cost)** : *biaya yang secara total cenderung berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi sedangkan per unitnya cenderung tetap konstan.*
2. **Biaya Tetap (Fixed Cost)** : *biaya yang dalam unit berubah-ubah dan dalam total selalu konstan, meskipun dalam batas interval tertentu*
3. **Biaya Semi variabel (Semi variable Cost)** : *biaya yang mengandung dua unsur biaya (FC & VC)*
4. **Biaya Penutupan (Shutdown Cost)** : *biaya tetap yang akan dibebankan ketika perusahaan tidak melakukan aktivitas produksi*

Pemisahan SVC :

- ✓ Metode titik terendah dan titik tertinggi (high and low point method)
- ✓ Metode statistik titik pencar atau titik sebar (scattergraph)
- ✓ Metode jumlah kuadrat terkecil (least square)

Biaya Pembebanannya terhadap Departemen

1. Departemen Produksi : Suatu departemen yang secara langsung memberi kontribusi untuk memproduksi suatu item dan memasukkan departemen dimana proses konversi atau proses produksi berlangsung
2. Departemen Jasa : suatu departemen yang berhubungan dengan proses produksi secara tidak langsung dan berfungsi memberikan jasa (layanan) untuk departemen lain.

Biaya Daerah Fungsional

1. **Biaya manufaktur** : *Biaya ini berhubungan dengan produksi suatu barang, merupakan jumlah dari biaya BB, TK langsung dan FOH*
2. **Biaya Pemasaran** : *biaya yang dibebankan di dalam penjualan suatu barang atau jasa dari keluarnya barang dari gudang sampai ke tangan pembeli.*
3. **Biaya Administrasi** : *biaya yang dibebankan untuk mengarahkan, mengawasi dan mengoperasikan suatu perusahaan dan memasukkan gaji yang dibayar untuk manajemen serta staff pembukuan.*

Periode Pembebanannya terhadap Pendapatan

1. **Biaya Produk** : *Biaya yang secara langsung dapat diidentifikasi sampai ke produk jadi, meliputi biaya bahan langsung, TK langsung dan FOH.*
2. **Biaya Periodik** : *Biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk dan karenanya tidak dimasukkan dalam unsur persediaan.*
 - ✓ **Revenue expenditure** : *jika manfaat biaya hanya satu periode*
 - ✓ **Capital expenditure** : *jika manfaat biaya lebih dari satu periode*

Pertimbangan Ekonomi Biaya

Biaya Kesempatan : *nilai manfaat yang dapat diukur yang dapat dipilih dengan cara memilih serangkaian tindakan alternatif*

Hubungannya dengan masa manfaat

*Sama dengan Periode Pembebanannya terhadap Pendapatan yaitu:
Revenue expenditure & Capital expenditure*

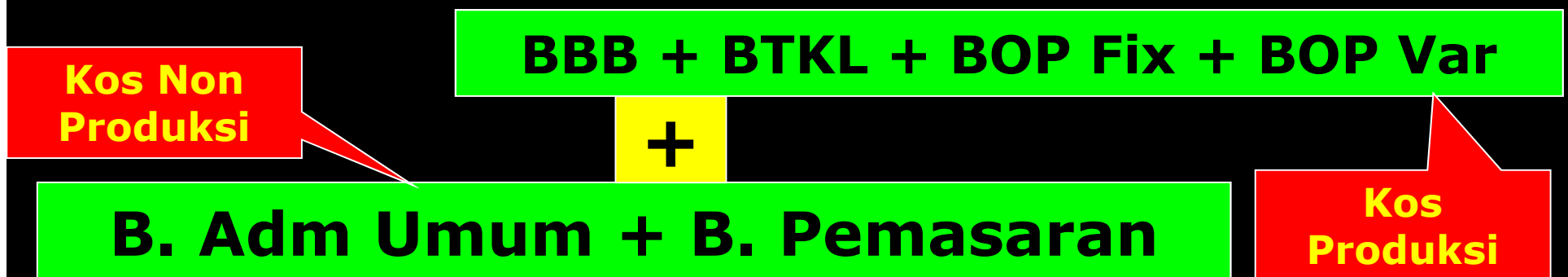
Biaya Hubungannya dengan Pengawasan Manajemen

1. Biaya Rekayasa : taksiran unsur biaya yang dibebankan dengan jumlahnya yang paling tepat dan wajar
2. Biaya Kebijakan/discretionary Cost: semua unsur biaya yang jumlahnya bervariasi sesuai dengan kebijakan manajer pusat pertanggungjawaban.
3. Biaya Komite/sunk Cost: biaya yang merupakan konsekuensi komitmen yang sebelumnya telah dibuat dan yang tidak dapat dihindarkan.

Metode Penentuan Biaya Produksi

■ Full Costing

Merupakan metode penentuan *kos produksi* yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi ditambah biaya non produksi



Metode Penentuan Biaya Produksi

- **Variable Costing**

Merupakan metode penentuan *kos produksi* yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi



QUIS

Nyatakanlah termasuk dalam unsur-unsur apakah komponen biaya berikut ini :

- Sewa gedung
- Biaya listrik dan air
- Pajak kekayaan
- Gaji manajer pabrik
- Gaji pengendalian mutu
- Biaya reparasi mesin
- Upah tak langsung
- Alat pemotong

Penentuan Biaya Produksi dengan Metoda Harga Pokok Pesanan

Terdapat 2 (dua) sistem pengumpulan biaya produksi, yaitu:

1. Metoda Harga Pokok Pesanan.
2. Metoda Harga Pokok Proses.

Catatan: Media ini fokus pada metoda harga pokok pesanan

Karakteristik Metoda Harga Pokok Pesanan

1. Kegiatan produksi dilakukan atas dasar pesanan.
2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan.
3. Pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan membuat **Kartu Biaya Produksi** yang berfungsi sebagai buku pembantu.
4. Setelah pesanan selesai dikerjakan biasanya produk selesai langsung diserahkan.

Contoh perusahaan: kontraktor, perusahaan galangan kapal, percetakan, dan lain-lain.

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Akuntansi
- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Akuntansi Biaya
- Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan Akuntansi Biaya di Pelayanan Kesehatan

Kepustakaan

- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan Madhav Rajan. 2015. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 15th edition*. New Jersey: Pearson Education [e-book], hal. 2-4
- Kinney, Michael R., dan Cecily A. Ralborn. 2011. *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*. Oklahoma: South-Western Cengage Learning [e-book], hal. 1-23
- Daljono. 2009. *Bahan Ajar Mata Kuliah Akuntansi Biaya*. Semarang: Universitas Diponegoro [e-book], hal. 3-12
- Bhimani, Alnoor, Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan George Foster. 2008. *Management and Cost Accounting, 4th edition*. New Jersey: Prentice Hall. [e-book] , hal. 4-30
- Boyd, Ken. 2013. *Cost Accounting for Dummies*. New Jersey: John Willey & Sons. [e-book], , hal. 9-17
- Vanderbeck, Edward J. 2010. *Principles of Cost Accounting*. OH: South-Western Cengage Learning [e-book] , hal. 1-8
- Lanen, William N., Shannon W. Anderson, dan Michael W. Maher. 2011. *Fundamentals of Cost Accounting*. New York: McGraw-Hill Irwin [e-book], hal. 2-36

**TERIMA KASIH
SAMPAI JUMPA DI UAS**